



PROFIL KELURAHAN KAMPUNG PONDOK

Kecamatan Padang Barat, Kota Padang

2026



KATA SAMBUTAN



Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Publikasi Profil Kelurahan Kampung Pondok Tahun 2026 dapat disusun dan disajikan dengan baik. Publikasi Profil Kelurahan Kampung Pondok Tahun 2026 ini merupakan salah satu bentuk penyediaan informasi mengenai kondisi dan perkembangan Kelurahan Kampung Pondok, baik dari aspek pemerintahan, kependudukan, sosial, ekonomi, sarana dan prasarana, maupun berbagai potensi yang dimiliki oleh masyarakat dan wilayah Kelurahan Kampung Pondok.

Informasi yang tersaji dalam publikasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai karakteristik dan dinamika Kelurahan Kampung Pondok. Selain itu, publikasi ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi dan bahan pertimbangan dalam perencanaan, pelaksanaan, serta evaluasi berbagai program pembangunan di tingkat kelurahan.

Kami menyadari bahwa pembangunan kelurahan tidak dapat dilaksanakan oleh pemerintah semata, tetapi membutuhkan dukungan, partisipasi, dan sinergi dari seluruh unsur masyarakat, dunia usaha, lembaga kemasyarakatan, serta berbagai pihak terkait. Oleh karena itu, semangat kebersamaan dan kolaborasi perlu terus kita tingkatkan guna mewujudkan Kelurahan Kampung Pondok yang semakin maju, tertata, nyaman, dan sejahtera.

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan kontribusi dalam penyusunan publikasi ini. Semoga Profil Kelurahan Kampung Pondok Tahun 2026 dapat memberikan manfaat bagi masyarakat serta menjadi bagian dari upaya mewujudkan pembangunan yang lebih tepat sasaran, transparan, dan berkelanjutan.

Akhirnya, kami berharap publikasi ini dapat terus dikembangkan dan disempurnakan pada masa yang akan datang, sehingga mampu menjadi sumber informasi yang semakin lengkap dan bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kampung Pondok, Septemebr 2026

Lurah Kampung Pondok

Syahru Ramadhani, S.STP

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	i
DAFTAR TABEL	ii
DAFTAR GAMBAR	iii
I. PENDAHULUAN	2
I.1 LATAR BELAKANG	2
I.2 TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL	3
I.3 RUANG LINGKUP PROFIL	4
I.4 METODOLOGI PENGUMPULAN DATA	5
I.5 METADATA	6
II. GAMBARAN UMUM	13
III. KEADAAN DEMOGRAFI	17
IV. KEADAAN EKONOMI	23
IV.1. PENDUDUK MENURUT KEGIATAN YANG DOMINAN DILAKUKAN	23
IV. 2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR	24
IV. 3. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN	25
IV.4. HARGA RATA-RATA KEBUTUHAN POKOK.....	25
IV.4. USAHA YANG BERADA DI KELURAHAN KAMPUNG PONDOK TAHUN 2025.....	28
V. KEADAAN SOSIAL	31
V.1 Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial	31
VI. INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRASARANA	34
VI.1 SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN	34
VI.2 SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN	34
VI.3 SARANA DAN PRASARANA AGAMA	35
VI.4 SARANA DAN PRASARANA PEMERINTAHAN DAN KELEMBAGAAN	35
VI.5 PRASARANA UMUM LAINNYA.....	36
VII. POTENSI DAN PERMASALAHAN	38
VII.1. POTENSI UNGGULAN KELURAHAN	38
VII.2 PERMASALAHAN PRIORITAS	41
VII.3 REKOMENDASI UMUM	42
KESIMPULAN UMUM	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Metadata Variabel.....	6
Tabel 2. Metadata Indikator.....	10
Tabel 3. Batas Wilayah Kelurahan Kampung Pondok	13
Tabel 4. Jumlah Penduduk Kelurahan Kampung Pondok 2023-2025	14
Tabel 5. harga rata-rata bahan pokok dan barang penting di pasar Tanah Kongsu (tahun 2025)	25
Tabel 8. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kelurahan Kampung Pondok	34
Tabel 9. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kelurahan Kampung Pondok.....	34
Tabel 10. Sarana dan Prasarana Agama di Kelurahan Kampung Pondok.....	35
Tabel 11. Sarana dan Prasarana Ekonomi dan Keuangan di Kelurahan Kampung Pondok....	35
Tabel 12. Sarana dan Prasarana Lainnya di Kelurahan Kampung Pondok	36

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Peta Kelurahan Kampung Pondok Menurut Perwako No 96 Tahun 2019	13
Gambar 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Kampung Pondok Tahun 2023-2025.....	17
Gambar 3. Jumlah KK Berdasarkan Jenis di Kelurahan Kampung Pondok Tahun 2025	18
Gambar 4. Komposisi Penduduk Kelurahan Kampung Pondok Menurut Jenis Kelamin Tahun 2025.....	19
Gambar 5. Jumlah Penduduk Kelurahan Kampung Pondok Berdasarkan Pekerjaan dan	23
Gambar 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Kampung	24
Gambar 7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kelurahan Kampung Pondok Tahun 2025.....	25
Gambar 8. Usaha yang Berada di Kelurahan Kampung Pondok Tahun 2025.....	29
Gambar 9. Jumlah Penduduk yang Menerima Jaring Pengaman Sosial di Kelurahan Kampung Pondok Tahun 2025	31

I. PENDAHULUAN



I. PENDAHULUAN

I.1 LATAR BELAKANG

Pemerintah Kelurahan sebagai perpanjangan tangan dari Pemerintah Daerah memiliki peranan yang sangat vital dalam penyelenggaraan pemerintahan, pembangunan, dan pelayanan kepada masyarakat. Kelurahan merupakan ujung tombak dalam memberikan pelayanan publik, menjalankan program-program pemerintah, serta melakukan pemberdayaan masyarakat secara langsung. Oleh karena itu, perencanaan dan pelaksanaan pembangunan di tingkat kelurahan harus didasarkan pada data dan informasi yang valid, akurat, mutakhir, serta komprehensif.

Dalam konteks tersebut, penyusunan dan penyediaan profil kelurahan menjadi sangat penting. Profil kelurahan merupakan dokumen yang memuat gambaran umum dan khusus tentang kondisi wilayah kelurahan, baik dari aspek geografis, demografis, sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, kelembagaan, hingga potensi sumber daya alam dan manusia yang ada. Dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai bahan informasi, namun juga sebagai dasar utama dalam menyusun perencanaan pembangunan, menetapkan program prioritas, serta melakukan monitoring dan evaluasi terhadap kebijakan yang telah dilaksanakan.

Kelurahan Kampung Pondok, sebagai salah satu wilayah administratif yang berada di bawah kewenangan Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, memiliki karakteristik dan dinamika tersendiri dalam aspek sosial, ekonomi, budaya, dan geografis. Seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perkembangan wilayah, kebutuhan akan data yang terstruktur dan terdokumentasi dengan baik semakin mendesak, guna mendukung pelaksanaan tugas-tugas pemerintahan yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat.

Penyusunan publikasi Profil Kelurahan Kampung Pondok ini bertujuan untuk menghimpun seluruh data dan informasi strategis yang berkaitan dengan kondisi aktual kelurahan, serta menampilkannya dalam format yang sistematis dan mudah diakses. Profil ini diharapkan dapat menjadi referensi utama bagi para pemangku kepentingan, baik di tingkat kelurahan, kecamatan, maupun kota, dalam merancang program-program pembangunan yang berbasis data dan kebutuhan nyata masyarakat.

Selain itu, publikasi Profil Kelurahan Kampung Pondok ini juga merupakan bentuk komitmen dalam mewujudkan prinsip transparansi dan akuntabilitas pemerintahan, serta mendukung penerapan kebijakan pembangunan yang berorientasi pada data (data-driven development). Dengan tersusunnya dokumen ini, diharapkan tidak hanya meningkatkan kualitas pelayanan publik, namun juga memperkuat partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, penyusunan publikasi Profil Kelurahan Kampung Pondok ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya bagi pemerintah, masyarakat, dan seluruh pihak terkait dalam upaya menciptakan tata kelola pemerintahan kelurahan yang lebih baik, partisipatif, dan berorientasi pada kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh.

I.2 TUJUAN PENYUSUNAN PROFIL

Penyusunan publikasi profil Kelurahan Kampung Pondok bertujuan untuk menyediakan informasi yang lengkap, akurat, dan komprehensif mengenai berbagai aspek kehidupan masyarakat dan potensi wilayah yang dimiliki oleh kelurahan. Secara umum, tujuan dari penyusunan profil ini adalah sebagai berikut:

1. Menyediakan Basis Data Wilayah yang Terpadu

Menyusun dan menghimpun data-data dasar tentang kondisi geografis, demografis, sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan kelembagaan di wilayah Kelurahan Kampung Pondok secara sistematis dan terstruktur.

2. Menjadi Acuan dalam Perencanaan Pembangunan

Menyediakan informasi faktual sebagai dasar pertimbangan dalam penyusunan perencanaan pembangunan di tingkat kelurahan, sehingga program-program yang dirancang dapat lebih tepat sasaran dan sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat.

3. Mendukung Pengambilan Keputusan yang Efektif

Menyajikan data yang relevan untuk mendukung proses pengambilan kebijakan dan keputusan oleh pemerintah kelurahan maupun pihak terkait lainnya, baik dalam aspek pelayanan publik, pemberdayaan masyarakat, maupun pembangunan infrastruktur.

4. Mendorong Transparansi dan Akuntabilitas Pemerintahan

Menjadi salah satu bentuk keterbukaan informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat, sehingga tercipta pemerintahan yang lebih transparan, akuntabel, dan partisipatif.

5. Mengidentifikasi Potensi dan Permasalahan Wilayah

Menggambarkan kondisi riil kelurahan secara menyeluruh guna mengidentifikasi potensi yang dapat dikembangkan serta permasalahan yang perlu segera ditangani melalui program-program pembangunan yang berkelanjutan.

6. Menjadi Instrumen Monitoring dan Evaluasi

Menyediakan tolok ukur atau baseline yang dapat digunakan untuk memantau perkembangan dan menilai keberhasilan pelaksanaan program dan kegiatan pemerintah kelurahan dari waktu ke waktu.

7. Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik

Mendukung pelaksanaan pelayanan publik yang lebih efektif, efisien, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat melalui penggunaan data yang akurat dan terpercaya.

I.3 RUANG LINGKUP PROFIL

Ruang lingkup penyusunan profil Kelurahan Kampung Pondok mencakup berbagai aspek yang menggambarkan kondisi objektif wilayah kelurahan secara menyeluruh. Profil ini disusun dengan pendekatan menyeluruh (komprehensif) yang bertujuan untuk memberikan informasi yang lengkap sebagai dasar dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program-program pembangunan serta pelayanan publik di tingkat kelurahan.

Adapun ruang lingkup penyusunan profil Kelurahan Kampung Pondok meliputi:

1. Gambaran Umum Wilayah

Uraian mengenai posisi geografis dan batas wilayah kelurahan, luas wilayah, batas-batas wilayah, serta karakteristik umum wilayah Kelurahan Kampung Pondok.

2. Administrasi Pemerintahan

Struktur organisasi pemerintahan kelurahan, pembagian wilayah administrasi lingkungan (RT/RW), serta peta wilayah kelurahan.

3. Kependudukan

Data dan informasi mengenai jumlah penduduk, komposisi penduduk berdasarkan usia, jenis kelamin, pendidikan, dan jumlah KK menurut RW.

4. Keadaan Sosial

Kondisi sosial masyarakat, keadaan ibu dan bayi, bantuan sosial ekonomi yang diterima, serta disabilitas.

5. Keadaan Ekonomi

Potret kondisi ekonomi masyarakat, jenis mata pencaharian utama penduduk, penduduk usia kerja, serta potensi ekonomi lokal yang dapat dikembangkan, harga rata-rata kebutuhan pokok.

6. Sarana dan Prasarana

Data mengenai infrastruktur dasar yang tersedia di kelurahan, termasuk fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, fasilitas agama, fasilitas ekonomi dan keuangan, dan fasilitas publik lainnya.

7. Potensi Wilayah

Identifikasi potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, dan potensi unggulan kelurahan yang dapat dikembangkan untuk mendukung pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

8. Permasalahan Prioritas

Inventarisasi permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat kelurahan, termasuk isu-isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian dan penanganan khusus.

Dengan cakupan tersebut, profil Kelurahan Kampung Pondok diharapkan mampu menyajikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi objektif kelurahan sebagai dasar perencanaan pembangunan yang berbasis data dan kebutuhan riil masyarakat.

I.4 METODOLOGI PENGUMPULAN DATA

1. Pendekatan Pengumpulan Data

Penyusunan Profil Kelurahan Kampung Pondok dilakukan melalui pendekatan deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kondisi sosial, ekonomi, demografi, dan potensi wilayah kelurahan.

2. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penyusunan profil ini terdiri dari:

Data Primer: Data yang diperoleh langsung melalui observasi lapangan dan wawancara.

Data Sekunder: Data yang diperoleh dari instansi terkait, dokumen resmi, serta data statistik yang telah tersedia.

3. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi Lapangan

Dilakukan untuk mengamati kondisi fisik wilayah, infrastruktur, fasilitas umum, dan potensi sumber daya lokal secara langsung di Kelurahan Kampung Pondok.

b. Wawancara Terstruktur dan Semi-Terstruktur

Dilakukan terhadap aparaturnya kelurahan, ketua RT/RW, tokoh masyarakat, dan warga sebagai informan untuk menggali informasi kualitatif mengenai kehidupan sosial, budaya, dan kebutuhan masyarakat.

c. Pengumpulan data sekunder

Mengumpulkan data sekunder berupa :

- Data dari Kantor Kelurahan Kampung Pondok
- Data dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Padang (Podes, Susenas)
- Data dari instansi terkait lainnya (Dinas Perdagangan)

I.5 METADATA

a. Metadata Variabel

Tabel 1. Metadata Variabel

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Jumlah Penduduk	Penduduk	Jumlah penduduk	Banyaknya orang yang mendiami suatu wilayah dalam kurun 1 tahun atau yang berencana tinggal lebih dari satu tahun dan melaporkan domisilinya
2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Banyaknya penduduk yang diklasifikasikan menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin adalah jumlah penduduk yang dikategorikan berdasarkan kelompok jenis kelamin (Laki-Laki dan Perempuan)
3	Jumlah KK	KK	Banyaknya Kepala	Jumlah dari seorang yang bertanggung

			keluarga	jawab di dalam keluarga dan tertera sebagai kepala keluarga dalam Kartu Keluarga (KK)
4	Jumlah Penduduk Menurut Status Bekerja	-	Banyaknya penduduk usia 15-64 tahun menurut jenjang pendidikan	Jumlah Penduduk Usia 15-64 tahun yang diklasifikasikan menurut pendidikan yang ditamatkan yakni: Tidak tamat SD, Tamat SD/ sederajat, Tamat SMP/ sederajat, Tamat SMA/ sederajat dan tamat Akademi/Perguruan Tinggi
5	Jumlah penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan	-	Banyaknya penduduk usia 15-64 tahun menurut jenjang pendidikan	Jumlah Penduduk Usia 15-64 tahun yang diklasifikasikan menurut pendidikan yang ditamatkan yakni: Tidak tamat SD, Tamat SD/ sederajat, Tamat SMP/ sederajat, Tamat SMA/ sederajat dan tamat Akademi/Perguruan Tinggi
6	Penduduk Berdasarkan 6 Jenis Pekerjaan Tertinggi	-	Banyaknya penduduk menurut jenis pekerjaan dominan	Banyaknya penduduk menurut jenis pekerjaan dominan
7	Jumlah Industri Kecil dan Menengah Menurut Jenis Industri	-	Banyaknya unit usaha yang diklasifikasikan sebagai UMKM	Merupakan jumla unit usaha yang diklasifikasikan berdasarkan skala usahanya kecil dan menengah baik perorangan maupun badan usaha

8	Jumlah Penduduk Disabilitas	Disabilitas	Banyaknya penduduk penyandang disabilitas dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu	Jumlah Penduduk yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.
9	Jumlah Sarana dan Prasarana	Sarpas	Banyaknya sarana dan prasaran yang tersedia dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama tersenggaranya suatu proses. Sarana digunakan untuk benda yang bergerak dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak
10	Jumlah Prasarana Kebersihan	Prasarana Kebersihan	Banyaknya prasarana kebersihan dalam suatu wilayah tertentu dalam kurun waktu tertentu	Prasarana kebersihan adalah semua fasilitas fisik yang dibangun dan disediakan untuk mendukung terciptanya lingkungan yang bersih, sehat, dan layak huni.
11	Jumlah Penduduk Menurut	Kelompok Usia	Banyaknya penduduk menurut usia	Jumlah penduduk yang diklasifikasikan

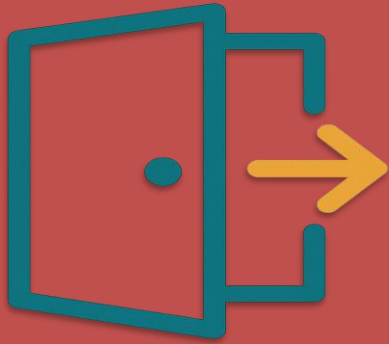
	Kelompok Usia		yang ditentukan	menurut kelompok umur 7-18 tahun, 18-56 tahun dan 56 tahun ke atas
12	Pemanfaatan Lahan	Lahan	Pemanfaatan lahan wilayah administratif dalam kurun waktu tertentu	Pemanfaatan lahan merujuk pada bentuk penggunaan suatu bidang tanah berdasarkan fungsi dan tujuan tertentu yang ditetapkan oleh kebijakan tata ruang atau kondisi aktual di lapangan. Kategori pemanfaatan lahan meliputi, tetapi tidak terbatas pada, lahan sawah, lahan kering, lahan basah, hutan, dan fasilitas umum
13	Batas Wilayah Kelurahan	-	Batas wilayah kelurahan	Batas wilayah kelurahan adalah garis pemisah yang secara administratif membatasi suatu kelurahan dengan kelurahan lain, desa, atau wilayah administratif lainnya yang ditetapkan secara resmi oleh pemerintah. Batas ini digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, statistik wilayah, dan perencanaan pembangunan.

b. Metadata Indikator

Tabel 2. Metadata Indikator

No.	Nama Indikator	Konsep	Defenisi
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Rasio Jenis Kelamin	Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan	Angaka yang menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya, rasio jenis kelamin dinyatakan dalam jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan
2	Laju Pertumbuhan Penduduk	Percepatan pertumbuhan dan pengurangan penduduk dalam suatu periode tertentu	Angka yang menunjukkan rata-rata pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk merupakan salah satu indikator yang berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan
3	Rata-rata Harga Bahan Pokok dan Penting	Harga Eceran	Perubahan harga rata-rata suatu komoditas per satuan tertentu di antara dua periode waktu terhadap periode awal

II. GAMBARAN UMUM KELURAHAN





INFOGRAFIS

KELURAHAN KAMPUNG PONDOK

KECAMATAN PADANG BARAT, KOTA PADANG, PROVINSI SUMATERA BARAT

TAHUN 2026



GAMBARAN WILAYAH

Kelurahan Kampung Pondok merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

Luas Wilayah
0,65 km²
(± 9,29% dari luas Kecamatan Padang Barat)

Jumlah RW
11 RW

Jumlah RT
33 RT

Karakter Wilayah
Kawasan perkotaan padat dengan aktivitas permukiman, perdagangan, jasa, usaha kuliner, dan berbagai aktivitas ekonomi masyarakat.

PETA KELURAHAN KAMPUNG PONDOK



VISI KELURAHAN KAMPUNG PONDOK



"Terwujudnya Kelurahan Kampung Pondok yang Cerdas, Sehat, Bersih, Berbudaya dan Sejahtera melalui tata kelola pemerintahan yang responsif, pemberdayaan masyarakat, penguatan ekonomi lokal, serta pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan."

MISI KELURAHAN KAMPUNG PONDOK

- 1 Meningkatkan tata kelola pemerintahan yang transparan, responsif, inovatif, akuntabel dan partisipatif melalui peningkatan kualitas pelayanan masyarakat.
- 2 Mewujudkan lingkungan kelurahan yang bersih, sehat dan nyaman melalui penguatan pengelolaan persampahan, kebersihan, sanitasi, penghijauan dan perilaku hidup bersih dan sehat.
- 3 Mengembangkan pelayanan publik berbasis teknologi dan data untuk meningkatkan kemudahan, kecepatan dan transparansi pelayanan kepada masyarakat.
- 4 Meningkatkan pemberdayaan masyarakat melalui penguatan peran RT/RW, LPM, PKK, Karang Taruna, Posyandu, kelompok masyarakat dan lembaga kemasyarakatan lainnya.
- 5 Memperkuat nilai agama, budaya dan gotong royong sebagai modal sosial dalam pembangunan masyarakat Kelurahan Kampung Pondok.
- 6 Mengembangkan potensi ekonomi masyarakat melalui penguatan UMKM, perdagangan, jasa, usaha kuliner, ekonomi kreatif dan kegiatan ekonomi lokal lainnya.
- 7 Meningkatkan kualitas sarana dan prasarana lingkungan yang mendukung kawasan perkotaan yang aman, tertib, hijau dan berkualitas.
- 8 Meningkatkan ketahanan masyarakat terhadap bencana dan risiko lingkungan, termasuk melalui peningkatan kesadaran masyarakat, kesiapsiagaan dan pengelolaan lingkungan.

KEWILAYAHAN ADMINISTRATIF

11
RW

33
RT

0,65 km²
Luas Wilayah

LUAS WILAYAH PER RW DAN RT

RW 001	
RT	Luas (km ²)
001	2,30
002	1,70
003	1,64
TOTAL	5,64

RW 002	
RT	Luas (km ²)
001	1,28
002	1,28
003	1,28
004	1,28
TOTAL	5,12

RW 003	
RT	Luas (km ²)
001	1,28
002	1,28
003	1,28
004	1,28
TOTAL	5,12

RW 004	
RT	Luas (km ²)
001	4,90
002	4,53
TOTAL	9,43

RW 005	
RT	Luas (km ²)
001	1,01
002	1,16
003	1,00
TOTAL	3,17

RW 006	
RT	Luas (km ²)
001	1,00
002	0,65
003	0,71
004	1,71
TOTAL	4,07

RW 007	
RT	Luas (km ²)
001	2,10
002	1,90
003	6,18
TOTAL	10,18

RW 008	
RT	Luas (km ²)
001	1,48
002	1,54
003	1,55
TOTAL	4,57

RW 009	
RT	Luas (km ²)
001	0,70
002	1,39
003	0,70
TOTAL	2,79

RW 010	
RT	Luas (km ²)
001	1,43
002	1,55
003	1,49
TOTAL	4,47

RW 011	
RT	Luas (km ²)
001	1,09
002	1,51
003	1,46
TOTAL	4,06

TOTAL LUAS KESELURUHAN



0,65 km²

(± 9,29% dari luas Kecamatan Padang Barat)

FOKUS PEMBANGUNAN DAN PELAYANAN



LINGKUNGAN BERSIH & SEHAT
Penguatan pengelolaan persampahan, kebersihan, sanitasi, penghijauan dan perilaku hidup bersih dan sehat.



PELAYANAN PUBLIK BERBASIS TEKNOLOGI
Pelayanan cepat, mudah, transparan dan berbasis data untuk kemudahan masyarakat.



PEMBERDAYAAN MASYARAKAT
Penguatan peran RT/RW, LPM, PKK, Karang Taruna, Posyandu dan kelompok masyarakat lainnya.



EKONOMI LOKAL
Penguatan UMKM, perdagangan, jasa, usaha kuliner, ekonomi kreatif dan kegiatan ekonomi lokal lainnya.



SARANA & PRASARANA LINGKUNGAN
Peningkatan sarana dan prasarana untuk kawasan perkotaan yang aman, tertib, hijau dan berkualitas.



KETAHANAN BENCANA & LINGKUNGAN
Peningkatan kesadaran, kesiapsiagaan dan pengelolaan lingkungan untuk mengurangi risiko bencana.

“ Bersama Mewujudkan Kelurahan Kampung Pondok yang Cerdas, Sehat, Bersih, Berbudaya dan Sejahtera untuk Masa Depan yang Lebih Baik dan Berkelanjutan. ”

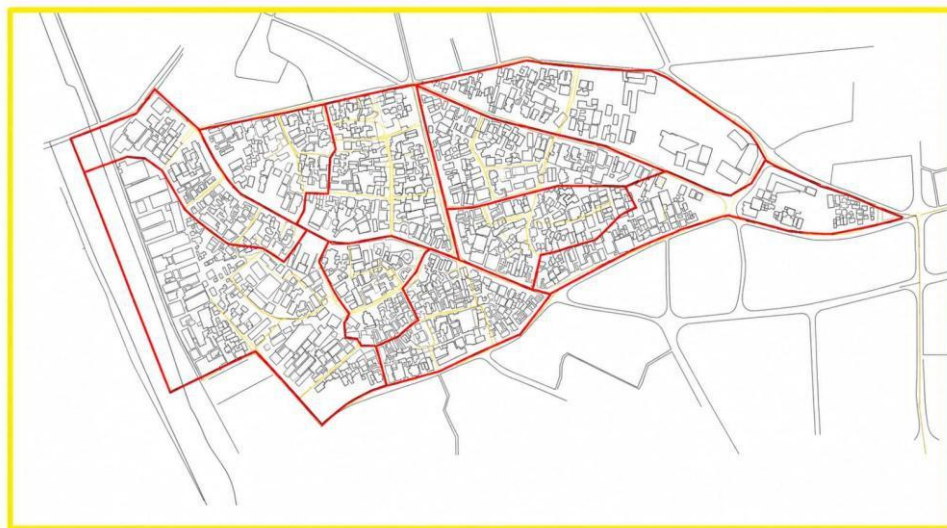
II. GAMBARAN UMUM

Kampung Pondok adalah salah satu kelurahan dari 104 kelurahan di Kota Padang. Kelurahan ini berada di bagian barat Kota Padang, dibawah kecamatan Padang Barat. Mempunyai luas wilayah sebesar 0,65 Ha dengan koordinat Bujur 100.36000 dan Lintang --0.95972. Kelurahan ini berada pada ketinggian 10 Meter dari permukaan laut. Batas wilayah kelurahan Kampung Pondok adalah sebagai berikut :

Tabel 3. Batas Wilayah Kelurahan Kampung Pondok

Posisi	Batas Wilayah
Utara	Kelurahan Kampung Jao
Selatan	Kelurahan Batang Arau
Timur	Kelurahan Belakang Pondok
Barat	Kelurahan Berok Nipah / Belakang Tangsi

Sumber: Prodeskel, 2026



Gambar 1. Peta Kelurahan Kampung Pondok Menurut Perwako No 96 Tahun 2019

Sumber: Prodeskel, 2026

Kelurahan Kampung Pondok memiliki wilayah administrasi dua tingkat dibawah kelurahan, yaitu Rukun Tetangga (RT) dan Rukun Warga (RW). Satu wilayah RW membawahi beberapa wilayah RT. Pada tahun 2025, terdapat 11 RW dan 33 RT di

Profil Kelurahan Kampung Pondok 2026

kelurahan ini. RT dan RW ini berperan sebagai perpanjangan tangan kelurahan dalam pelayanan kepada masyarakat.

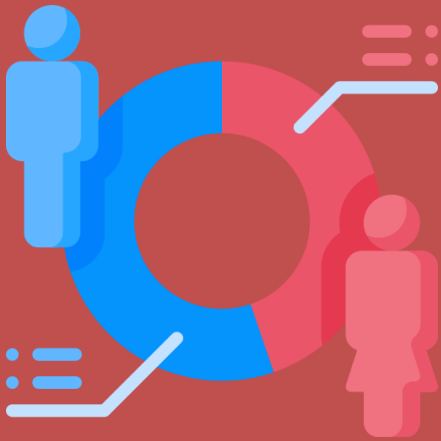
Pada tahun 2025, Kelurahan Kampung Pondok memiliki penduduk sebesar 3.914 Jiwa, terdiri dari 1.874 penduduk laki-laki dan 2.040 penduduk perempuan serta jumlah KK sebanyak 1.579 KK. Berikut perkembangan jumlah penduduk Kampung Pondok dalam 5 tahun terakhir.

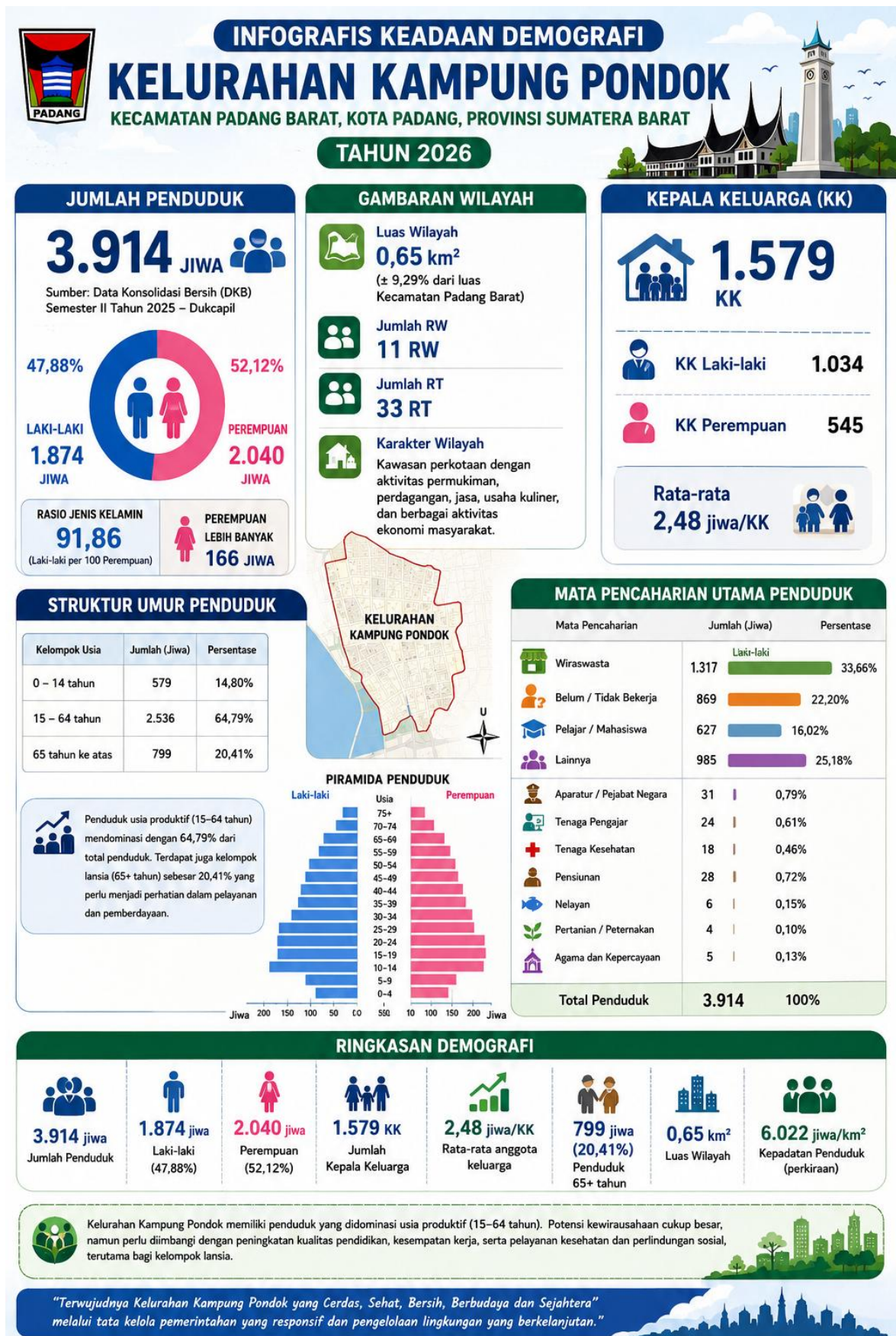
Tabel 4. Jumlah Penduduk Kelurahan Kampung Pondok 2023-2025

Tahun	Jumlah Penduduk (Jiwa)
2023	3.982
2024	3.952
2025	3.914

Sumber: Prodeskel, 2026

III. KEADAAN DEMOGRAFI





RINGKASAN DEMOGRAFI

3.914 jiwa

Jumlah Penduduk

1.874 jiwa

Laki-laki (47,88%)

2.040 jiwa

Perempuan (52,12%)

1.579 KK

Jumlah Kepala Keluarga

2,48 jiwa/KK

Rata-rata anggota keluarga

799 jiwa (20,41%)

Penduduk 65+ tahun

0,65 km²

Luas Wilayah

6.022 jiwa/km²

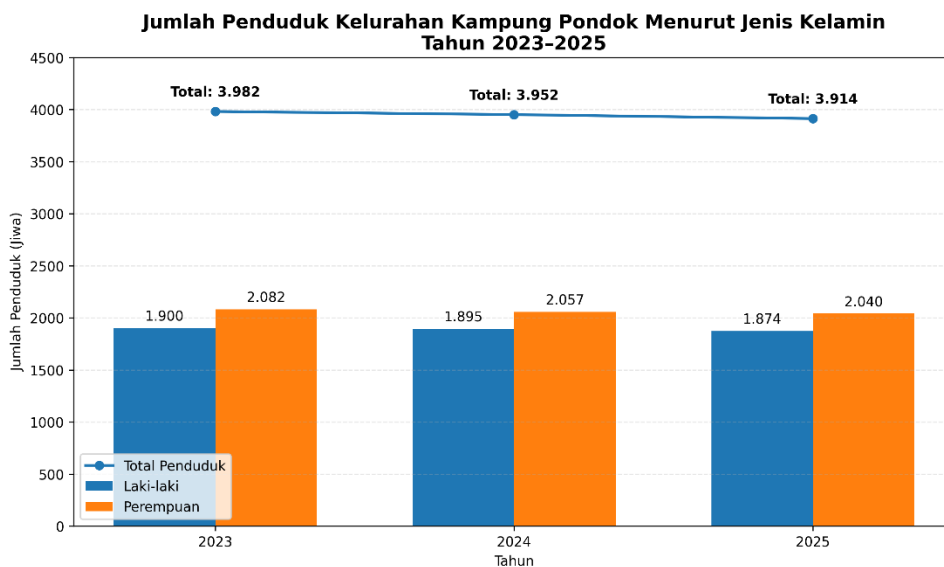
Kepadatan Penduduk (perkiraan)

Kelurahan Kampung Pondok memiliki penduduk yang didominasi usia produktif (15–64 tahun). Potensi kewirausahaan cukup besar, namun perlu diimbangi dengan peningkatan kualitas pendidikan, kesempatan kerja, serta pelayanan kesehatan dan perlindungan sosial, terutama bagi kelompok lansia.

"Terwujudnya Kelurahan Kampung Pondok yang Cerdas, Sehat, Bersih, Berbudaya dan Sejahtera" melalui tata kelola pemerintahan yang responsif dan pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan."

III. KEADAAN DEMOGRAFI

Jumlah penduduk di Kelurahan Kampung Pondok mengalami perubahan selama periode tahun 2023 hingga 2025. Secara umum, penduduk perempuan selalu lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki. Pada Grafik dibawah ini dapat dilihat bahwa Pada tahun 2023, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.900 jiwa, dan penduduk perempuan sebanyak 2.082 jiwa, sehingga total penduduk mencapai 3.982 jiwa.

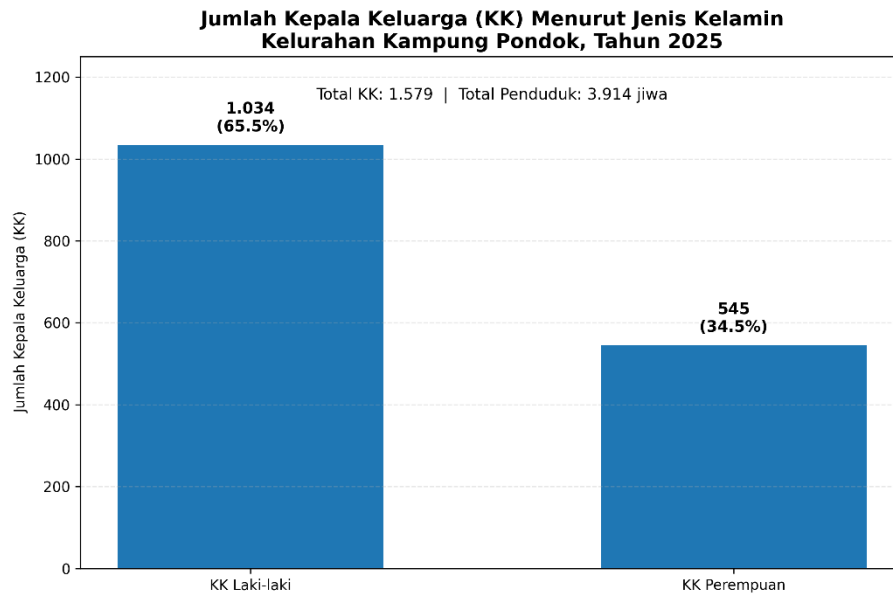


Gambar 2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Kelurahan Kampung Pondok, Tahun 2023-2025.

Sumber: Prodeskel, 2026

Tahun 2023, jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.900 orang, dan penduduk perempuan sebanyak 2.082 orang. Tahun 2024, jumlah penduduk laki-laki menurun menjadi 1.895 orang, penduduk perempuan menurun juga sebanyak 2.057 orang. Kemudian, pada tahun 2025 kembali terjadi penurunan jumlah penduduk laki-laki sebanyak 1.874 orang dan juga terjadi penurunan pada penduduk perempuan menjadi sebanyak 2.040 orang. Secara agregat, jumlah penduduk selama fluktuasi sepanjang tahun 2023-2025, yakni terjadi penurunan setiap tahun sampai tahun 2025.

Berdasarkan data jumlah Kepala Keluarga (KK) di Kelurahan Kampung Pondok, memiliki 1.579 Kepala Keluarga (KK), yang terdiri dari 1.034 KK laki-laki dan 545 KK perempuan. Dengan jumlah penduduk sebanyak 3.914 jiwa.



Gambar 3. Jumlah KK Berdasarkan Jenis di Kelurahan Kampung Pondok Tahun 2025

Sumber: Prodeskel, 2026

Berdasarkan data kependudukan Kelurahan Kampung Pondok, terdapat 1.579 Kepala Keluarga (KK) dengan jumlah penduduk sebanyak 3.914 jiwa. Dari keseluruhan KK tersebut, sebanyak 1.034 KK (65,5%) merupakan KK laki-laki, sedangkan 545 KK (34,5%) merupakan KK perempuan.

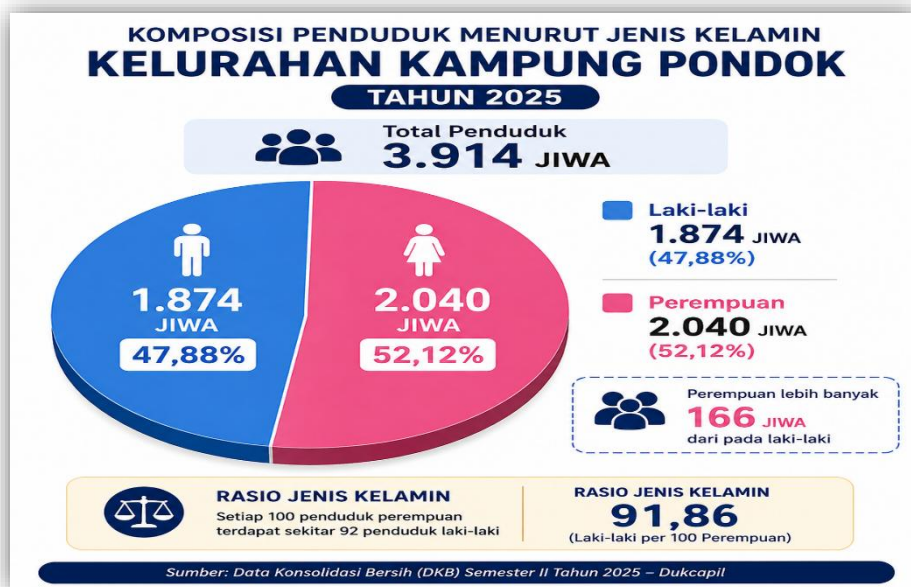
Dominannya KK laki-laki menunjukkan bahwa sebagian besar rumah tangga di Kelurahan Kampung Pondok memiliki laki-laki sebagai kepala keluarga. Namun demikian, proporsi KK perempuan yang mencapai 34,5% juga tergolong cukup besar. Kondisi ini menunjukkan adanya jumlah rumah tangga yang dipimpin oleh perempuan dalam jumlah yang cukup signifikan, sehingga aspek pemberdayaan ekonomi dan perlindungan sosial bagi keluarga yang dikepalai perempuan menjadi salah satu hal yang dapat diperhatikan dalam perencanaan pembangunan kelurahan.

Dengan jumlah 3.914 jiwa dan 1.579 KK, diperoleh rata-rata sekitar 2,48 jiwa per KK. Artinya, secara rata-rata setiap keluarga di Kelurahan Kampung Pondok terdiri dari sekitar 2–3 orang anggota keluarga. Rata-rata jumlah anggota keluarga yang relatif kecil ini dapat menjadi gambaran karakteristik rumah tangga di wilayah perkotaan seperti Kampung Pondok.

Secara keseluruhan, komposisi tersebut menggambarkan bahwa Kelurahan Kampung Pondok memiliki jumlah rumah tangga yang cukup besar dibandingkan dengan

jumlah penduduknya, dengan struktur kepala keluarga yang didominasi laki-laki. Data ini dapat menjadi dasar dalam perencanaan kebutuhan pelayanan administrasi kependudukan, bantuan sosial, pemberdayaan keluarga, perumahan, pelayanan kesehatan, serta program pemberdayaan ekonomi masyarakat di tingkat kelurahan.

Gambaran kependudukan di kelurahan Kampung Pondok juga dapat dilihat dari distribusi penduduk menurut jenis kelamin. Pada gambar dibawah ini menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki. Perempuan tercatat sebanyak 52,12% dari total penduduk dan Laki-laki berjumlah 47,88% dari total penduduk.



Gambar 4. Komposisi Penduduk Kelurahan Kampung Pondok Menurut Jenis Kelamin Tahun 2025

Sumber: Prodeskel, 2026

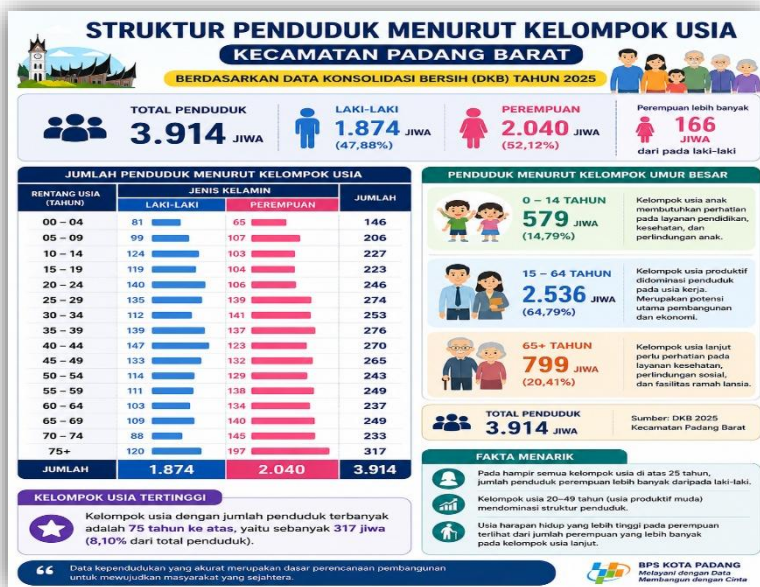
Komposisi tersebut menunjukkan bahwa penduduk perempuan lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki, dengan selisih sebanyak 166 jiwa. Dengan demikian, setiap 100 penduduk perempuan terdapat sekitar 92 penduduk laki-laki, yang tercermin dari rasio jenis kelamin sebesar 91,86.

Dominannya jumlah penduduk perempuan perlu menjadi perhatian dalam perencanaan pembangunan di tingkat kelurahan, khususnya dalam penyediaan pelayanan kesehatan, pemberdayaan ekonomi perempuan, perlindungan sosial, serta program yang mendukung peningkatan kesejahteraan keluarga. Sementara itu, jumlah penduduk laki-laki yang mencapai hampir separuh dari total penduduk tetap menunjukkan adanya potensi sumber daya manusia yang cukup besar dalam mendukung aktivitas ekonomi dan sosial masyarakat.

Secara keseluruhan, struktur penduduk berdasarkan jenis kelamin di Kelurahan Kampung Pondok pada tahun 2025 menunjukkan komposisi yang relatif seimbang, tetapi dengan proporsi perempuan yang lebih tinggi. Kondisi ini menjadi salah satu aspek penting yang dapat dipertimbangkan dalam penyusunan program pembangunan dan pelayanan masyarakat di Kelurahan Kampung Pondok.

Struktur penduduk berdasarkan kelompok umur diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai komposisi usia masyarakat Kelurahan Kampung Pondok serta menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat. Data ini membantu pemerintah kelurahan dalam mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan kelompok usia, seperti pendidikan bagi anak-anak, pelayanan dan kesempatan ekonomi bagi usia produktif, serta pelayanan sosial dan kesehatan bagi kelompok lanjut usia.

Jumlah penduduk Kelurahan Kampung Pondok sebanyak 3.914 jiwa. Penduduk usia 15–64 tahun berjumlah sekitar 2.536 jiwa atau 64,79%, sedangkan penduduk usia 65 tahun ke atas berjumlah sekitar 799 jiwa atau 20,41%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Kampung Pondok memiliki proporsi penduduk usia produktif yang cukup besar, namun tetap perlu memperhatikan kebutuhan pelayanan sosial dan kesehatan bagi kelompok lanjut usia.



Struktur tersebut menunjukkan bahwa Kampung Pondok memiliki jumlah penduduk usia produktif yang cukup besar, tetapi juga memiliki proporsi penduduk lanjut usia yang perlu menjadi perhatian dalam penyediaan pelayanan sosial, kesehatan dan lingkungan.

IV. KEADAAN EKONOMI





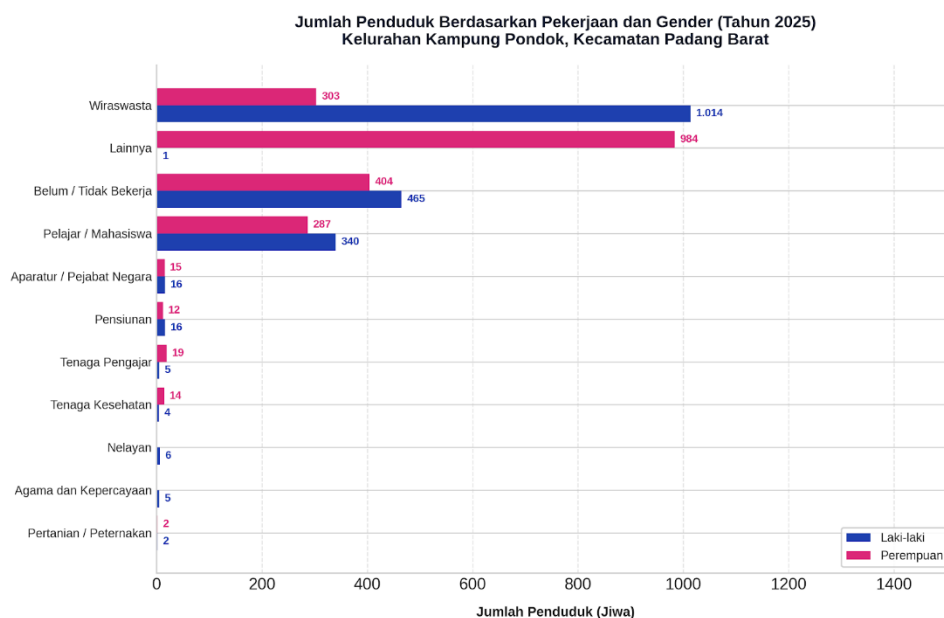
IV. KEADAAN EKONOMI

IV.1. PENDUDUK MENURUT KEGIATAN YANG DOMINAN DILAKUKAN

Kelurahan Kampung Pondok mencatatkan total populasi sebanyak 3.914 jiwa. Dari jumlah tersebut, komposisi gender menunjukkan jumlah penduduk perempuan (2.040 jiwa) sedikit lebih dominan dibandingkan penduduk laki-laki (1.874 jiwa).

Struktur mata pencaharian penduduk di wilayah ini mencerminkan dinamika kawasan urban yang didominasi oleh aktivitas pergerakan ekonomi mandiri, aktivitas domestik rumah tangga, serta tingginya kelompok usia produktif yang belum terserap sepenuhnya dalam pasar kerja formal.

Mata pencaharian paling dominan di Kelurahan Kampung Pondok adalah sektor wiraswasta, dengan jumlah mencapai 1.317 jiwa atau sekitar 33,6% dari keseluruhan populasi. Temuan ini sangat konsisten dengan letak geografis dan fungsi kawasan Kampung Pondok yang dikenal luas sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi perkotaan di Padang Barat. Kawasan ini ditopang oleh tingginya kerapatan usaha jasa, sektor perdagangan komersial, hingga ragam usaha kuliner lokal.



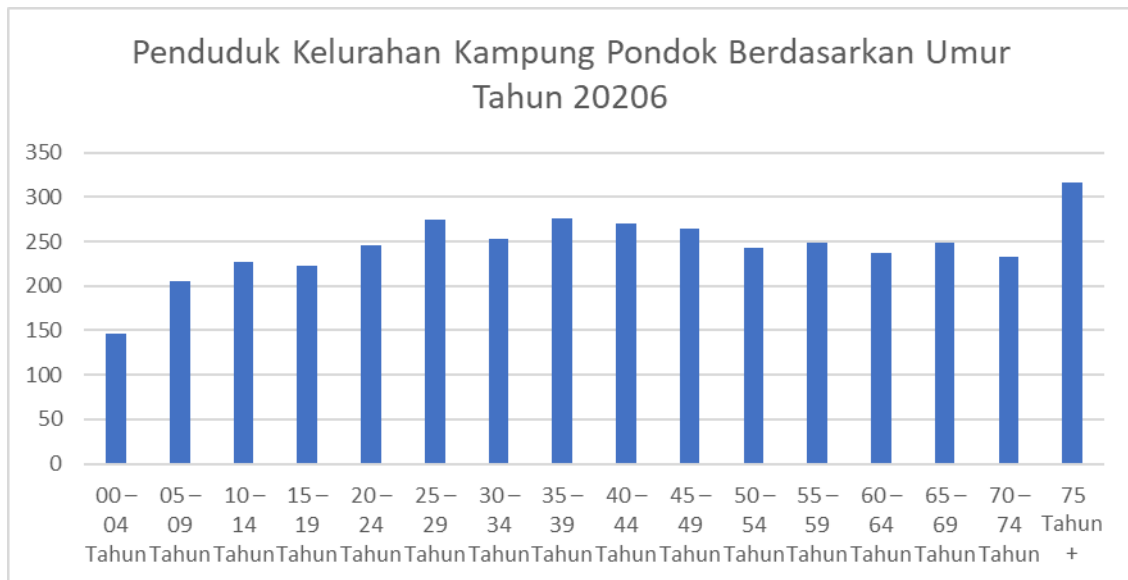
Gambar 5. Jumlah Penduduk Kelurahan Kampung Pondok Berdasarkan Pekerjaan dan Jenis Kelamin Tahun 2025.

Sumber: Prodeskel, 2026

IV. 2. JUMLAH PENDUDUK MENURUT KELOMPOK UMUR

Struktur penduduk berdasarkan kelompok umur diperlukan untuk memberikan gambaran mengenai komposisi usia masyarakat Kelurahan Kampung Pondok serta menjadi dasar dalam perencanaan pembangunan dan pelayanan masyarakat. Data ini membantu pemerintah kelurahan dalam mengidentifikasi kebutuhan berdasarkan kelompok usia, seperti pendidikan bagi anak-anak, pelayanan dan kesempatan ekonomi bagi usia produktif, serta pelayanan sosial dan kesehatan bagi kelompok lanjut usia.

Berdasarkan Data DKB Semester II Tahun 2025, jumlah penduduk Kelurahan Kampung Pondok sebanyak 3.914 jiwa. Penduduk usia 15–64 tahun berjumlah sekitar 2.536 jiwa atau 64,79%, sedangkan penduduk usia 65 tahun ke atas berjumlah sekitar 799 jiwa atau 20,41%. Komposisi tersebut menunjukkan bahwa Kelurahan Kampung Pondok memiliki proporsi penduduk usia produktif yang cukup besar, namun tetap perlu memperhatikan kebutuhan pelayanan sosial dan kesehatan bagi kelompok lanjut usia..

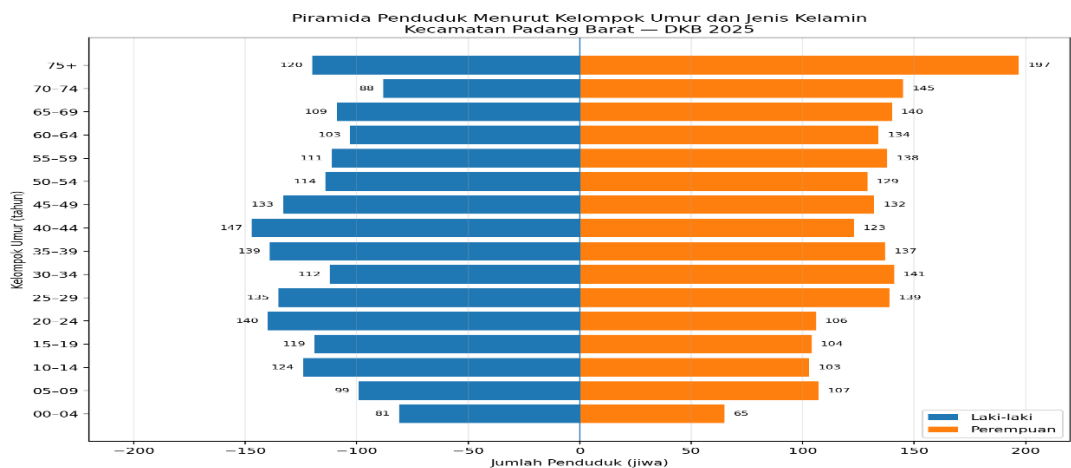


Gambar 6. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur di Kelurahan Kampung Pondok, Tahun 2025

Sumber: Prodeskel, 2026

Struktur tersebut menunjukkan bahwa Kampung Pondok memiliki jumlah penduduk usia produktif yang cukup besar, tetapi juga memiliki proporsi penduduk lanjut usia yang perlu menjadi perhatian dalam penyediaan pelayanan sosial, kesehatan dan lingkungan.

IV. 3. JUMLAH PENDUDUK MENURUT JENIS KELAMIN



Gambar 7. Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin Kelurahan Kampung Pondok Tahun 2025

Sumber: Prodeskel, 2026

IV.4. HARGA RATA-RATA KEBUTUHAN POKOK

Harga kebutuhan bahan pokok di Pasar Simpang Haru (pasar terdekat dengan Kampung Pondok) cukup beragam, mulai dari harga beras cap IR 42 Padang rata-rata seharga Rp. 16.967 hingga harga kacang tanah yang berkisar di Rp. 34.833. Data Harga selengkapnya bisa dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. harga rata-rata bahan pokok dan barang penting di pasar Tanah Kongsi (tahun 2025)

No.	Komoditas (Kg)	Rata-rata Harga (Rp)
(1)	(2)	(3)
1	Beras Cap IR 42 Padang	Rp 17.000
2	Beras Cap Cisokan Solok	Rp 17.750
3	Kedelai	Rp 15.500
4	Cabai Merah Keriting (Lokal)	Rp 31.000

No.	Komoditas (Kg)	Rata-rata Harga (Rp)
(1)	(2)	(3)
5	Cabai Merah Keriting (Luar Sumbar)	Rp 37.000
6	Cabai Hijau	Rp 35.500
7	Cabai Rawit Merah	Rp 31.000
8	Cabai Rawit Hijau	Rp 40.000
9	Bawang Merah Super	Rp 33.543
10	Bawang Merah Biasa	Rp 30.162
11	Gula Pasir Curah	Rp 19.000
12	Minyak Goreng Curah	Rp 20.000
13	Minyak Goreng Premium	Rp 24.000
14	Terigu Bogasari Protein Tinggi	Rp 15.000
15	Terigu Bogasari Protein Sedang	Rp 13.500
16	Terigu Bogasari Protein Rendah	Rp 12.000
17	Daging Ayam Ras	Rp 47.826
18	Telur Ayam Ras	Rp 30.678
19	Daging Sapi	Rp 150.000
20	Tongkol	Rp 60.000
21	Tuna (sisik)	Rp 70.000
22	Ikan Tawar (Nila)	Rp 40.000
23	Ikan Teri	Rp 95.000
24	Udang Segar	Rp 90.000
25	Tempe Kedelai	Rp 15.000

No.	Komoditas (Kg)	Rata-rata Harga (Rp)
(1)	(2)	(3)
26	Tahu Mentah Putih	Rp 7.983
27	Bawang Putih Honan	Rp 38.869
28	Bawang Bombay	Rp 30.971
29	Jahe Lokal	Rp 27.000
30	Tomat	Rp 12.389
31	Ketimun	Rp 11.739
32	Sawi Hijau	Rp 11.268
33	Kangkung	Rp 8.700
34	Wortel	Rp 13.870
35	Kacang Panjang	Rp 8.294
36	Kentang	Rp 15.500
37	Mie Instan Kari	Rp 3.500
38	Garam halus	Rp 15.000
39	Kental Manis Kaleng (Frisian Flag 370gr)	Rp 13.967
40	Ketela Pohon	Rp 7.500
41	Ayam Kampung ukuran sedang	Rp 63.000
42	Telur Ayam Kampung	Rp 58.000
43	Telur Itik	Rp 48.000
44	Kacang Hijau	Rp 27.500
45	Kacang Tanah	Rp 34.500

Sumber: Survei Harga Bahan Pokok dan Barang Penting (Survei Bapokting), Dinas Perdagangan Kota Padang

IV.4. USAHA YANG BERADA DI KELURAHAN KAMPUNG PONDOK TAHUN 2025

Kelurahan Kampung Pondok memiliki struktur perekonomian yang bercirikan kawasan perkotaan dengan aktivitas perdagangan, jasa, UMKM, dan kuliner yang cukup kuat. Hal ini tercermin dari jumlah penduduk yang bermata pencaharian sebagai wiraswasta yang mencapai 1.317 jiwa atau menjadi kelompok pekerjaan terbesar di Kelurahan Kampung Pondok. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa kegiatan ekonomi masyarakat banyak bertumpu pada aktivitas usaha mandiri dan sektor perdagangan/jasa.

Sektor kuliner merupakan salah satu potensi unggulan wilayah. Keberadaan berbagai usaha makanan dan minuman serta Pasar Tanah Kongsu memperkuat posisi Kampung Pondok sebagai kawasan ekonomi dan kuliner. Pada tahun 2026, Pasar Tanah Kongsu juga diarahkan untuk dikembangkan sebagai tujuan wisata gastronomi yang terintegrasi dengan kawasan Kota Tua Padang.

Selain perdagangan dan kuliner, pengembangan UMKM berbasis ekonomi kreatif dan digital memiliki peluang yang cukup besar. Digitalisasi pemasaran dapat membantu pelaku usaha memperluas jangkauan pasar, meningkatkan daya saing, dan memperkuat identitas produk lokal.

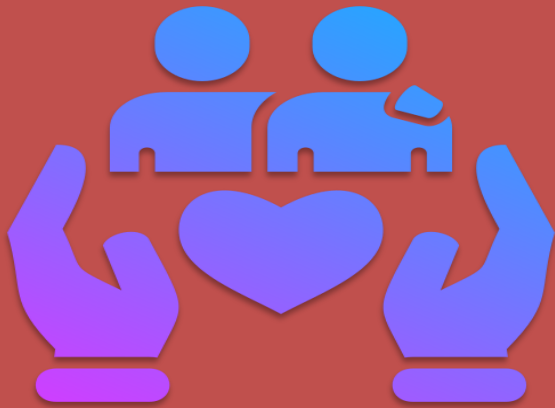
Meskipun demikian, data yang tersedia saat ini belum memberikan jumlah unit usaha secara rinci menurut jenis usaha. Oleh karena itu, diperlukan pendataan usaha yang lebih terperinci, terutama berdasarkan klasifikasi kegiatan usaha/KBLI, untuk memperoleh gambaran yang lebih akurat mengenai struktur ekonomi Kelurahan Kampung Pondok.



Gambar 8. Usaha yang Berada di Kelurahan Kampung Pondok Tahun 2025

Sumber: Prodeskel, 2026

V. KEADAAN SOSIAL



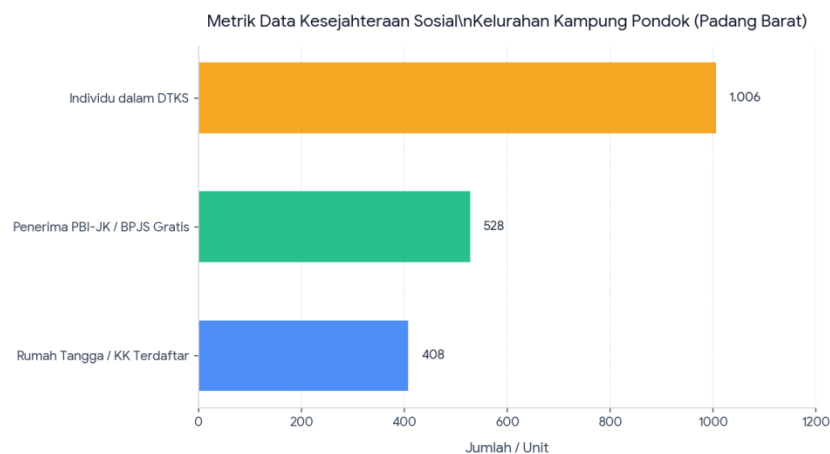
V. KEADAAN SOSIAL

V.1 Penyanggah Masalah Kesejahteraan Sosial

Berdasarkan data rekapitulasi kesejahteraan sosial nasional, berikut adalah komposisi klaster penerima jaring pengaman di Kampung Pondok:

- **Total Individu Terdaftar: 1.006 jiwa.**
- **Total Rumah Tangga (Keluarga) Terdaftar: 408 KK.**
- **Penerima PBI-JK (BPJS Gratis):** Terdata sebanyak **528 jiwa** yang iuran kesehatan bulanannya ditanggung penuh oleh subsidi pemerintah.

Secara akumulatif, dari total kuota alokasi bantuan sosial berkala Program Bantuan Pangan Non-Tunai (BPNT) di Kecamatan Padang Barat yang menyentuh 2.469 Keluarga Penerima Manfaat (KPM), Kelurahan Kampung Pondok merupakan salah satu wilayah dengan sebaran KPM terkendali karena kuatnya sektor perdagangan mandiri di kawasan ini.



Gambar 9. Jumlah Penduduk yang Menerima Jaring Pengaman Sosial di Kelurahan Kampung Pondok Tahun 2025

Data di atas menunjukkan bahwa sekitar 52,4% dari total individu yang masuk dalam sistem DTKS di Kampung Pondok sudah terlindungi oleh jaminan kesehatan gratis (PBI-JK) dari pemerintah.

VI. SARANA DAN PRASARANA





SARANA, PRASARANA DAN LAYANAN PUBLIK

Kelurahan Kampung Pondok

Fasilitas Lengkap, Pelayanan Optimal, Masyarakat Sejahtera



5.1 Fasilitas Umum

Kelurahan Kampung Pondok memiliki berbagai fasilitas umum yang mendukung aktivitas pemerintahan, sosial, keagamaan dan ekonomi masyarakat.

Fasilitas Pemerintahan dan Kelembagaan

 Kantor Lurah 1 unit	 Kantor PKK 1 unit	 Kantor LPM 1 unit	 Kantor KJKS 1 unit
 Kantor Puskesmas 1 unit	 Kantor Pemuda 1 unit	 Kantor Inspektorat Provinsi 1 unit	

Fasilitas Peribadatan


2 Masjid


3 Mushalla


1 Kelenteng



Mendukung kehidupan sosial masyarakat yang multi etnis.

Peta Penyebaran Sarana Kelurahan Kampung Pondok



Prasarana Umum

Jaringan Jalan

Kondisi jalan di Kelurahan Kampung Pondok secara umum baik, terdiri atas jalan berstatus kota maupun jalan lokal.

Air Bersih

Sebagian besar masyarakat telah memperoleh akses air bersih melalui jaringan PDAM, sedangkan sebagian lainnya menggunakan sumur atau sumur bor.



5.2 Pendidikan

Fasilitas pendidikan di Kelurahan Kampung Pondok tersedia pada berbagai jenjang pendidikan, yaitu:

 1 TK	 1 PAUD	 2 SD	 2 SMP	 2 SMA/SMK
--	--	--	---	---



Ketersediaan fasilitas tersebut menjadi salah satu pendukung dalam memenuhi kebutuhan pendidikan masyarakat serta menunjang peningkatan kualitas sumber daya manusia di wilayah kelurahan.

5.3 Kesehatan

Dalam mendukung pelayanan kesehatan masyarakat, Kelurahan Kampung Pondok memiliki:

 2 Klinik	 3 Toko Obat	 5 Posyandu
--	---	--

Keberadaan fasilitas tersebut membantu masyarakat dalam memperoleh pelayanan dan kebutuhan kesehatan dasar di lingkungan kelurahan. Selain itu, fasilitas kesehatan masyarakat menjadi bagian penting dalam mendukung upaya peningkatan kualitas hidup serta penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).



Bersama Mewujudkan Kampung Pondok yang Maju, Sehat, Religius dan Sejahtera



VI. INFRASTRUKTUR DAN SARANA PRASARANA

VI.1 SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Pada kelurahan Kampung Pondok terdapat beberapa jenis sarana dan prasarana pendidikan yang tersedia, diantaranya taman kanak-kanak (TK) sebanyak 1 unit, Pendidikan anak Usia Dini (PAUD) sebanyak 1 unit, sekolah dasar (SD) sebanyak 2 unit, sekolah menengah pertama (SMP) sebanyak 2 unit, sekolah menengah atas (SMA) sebanyak 1 unit serta Akademi/ Perguruan Tinggi sebanyak 1 Unit.

Tabel 6. Sarana dan Prasarana Pendidikan di Kelurahan Kampung Pondok

No.	Fasilitas Pendidikan	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)
1	TK/PAUD	2
2	SD	3
3	SMP	2
4	SMA/SMK	2

Sumber: Prodeskel, 2025

VI.2 SARANA DAN PRASARANA KESEHATAN

Pada kelurahan Kampung Pondok terdapat beberapa jenis sarana Klinik Kesehatan sebanyak 1 unit, toko obat/jamu sebanyak 3 unit, dan Posyandu sebanyak 5 unit.

Tabel 7. Sarana dan Prasarana Kesehatan di Kelurahan Kampung Pondok

No.	Jenis Sarana dan Prasarana	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)
1	Klinik Kesehatan	2
2	Toko Obat dan Jamu	3
3	Posyandu	5

Sumber: Prodeskel, 2025

VI.3 SARANA DAN PRASARANA AGAMA

Pada kelurahan Kampung Pondok terdapat beberapa jenis sarana dan prasarana agama yang tersedia, diantaranya masjid sebanyak 2 unit mushola sebanyak 3 unit dan klenteng sebanyak 1 unit

Tabel 8. Sarana dan Prasarana Agama di Kelurahan Kampung Pondok

No.	Jenis Sarana dan Prasarana Agama	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)
1	Masjid	2
2	Mushola	3
3	Klenteng	1

Sumber: Prodeskel, 2025

VI.4 SARANA DAN PRASARANA PEMERINTAHAN DAN KELEMBAGAAN

Pada kelurahan Kampung Pondok terdapat beberapa jenis sarana dan prasarana Pemerintahan dan kelembagaan yang tersedia, diantaranya Kantor Lurah, Kantor PKK, Kantor LPM, Kantor KJKS, Kantor Puskesmas, Kantor Pemuda dan Kantor Inspektorat Provinsi Masing-masing sebanyak 1 unit.

Tabel 9. Sarana dan Prasarana Ekonomi dan Keuangan di Kelurahan Kampung Pondok

No.	Jenis Sarana dan Prasarana Ekonomi dan Keuangan	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)
1	Kantor Lurah	1
2	Kantor PKK	3
3	Kantor LPM	1
4	Kantor KJKS	1
5	Kantor Puskesmas	1
6	Kantor Pemuda	1
7	Kantor Inspektorat Provinsi	1

Sumber: Prodeskel, 2025

VI.5 PRASARANA UMUM LAINNYA

prasarana umum, jaringan jalan di Kelurahan Kampung Pondok secara umum berada dalam kondisi baik dan terdiri atas jalan berstatus kota maupun jalan lokal. Sebagian besar masyarakat juga telah memperoleh akses air bersih melalui jaringan PDAM, sedangkan sebagian lainnya menggunakan sumur atau sumur bor.

Tabel 10. Sarana dan Prasarana Lainnya di Kelurahan Kampung Pondok

No.	Jenis Sarana dan Prasarana lainnya	Jumlah (Unit)
(1)	(2)	(3)
1	Jalan	
2	Air Bersih	

Sumber: Prodeskel, 2025

POTENSI DAN PERMASALAHAN



VII. POTENSI DAN PERMASALAHAN

VII.1. POTENSI UNGGULAN KELURAHAN

Kelurahan Kampung Pondok merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, yang memiliki berbagai potensi di sektor Ekonomi dan UMKM, Wisata dan Budaya serta Peluang Investasi . Potensi ini dapat menjadi modal penting dalam mendukung pembangunan wilayah dan kesejahteraan masyarakat.

1. Potensi Sektor Ekonomi dan UMKM

Kelurahan Kampung Pondok memiliki potensi ekonomi yang berkembang seiring dengan karakteristik wilayah perkotaan dan aktivitas perdagangan serta jasa. Kegiatan ekonomi masyarakat meliputi perdagangan, jasa, usaha kuliner, UMKM, rumah makan, kafe, dan berbagai jenis usaha toko yang turut mendukung perekonomian masyarakat dan menyediakan lapangan usaha bagi warga.

Selain potensi ekonomi tersebut, Kelurahan Kampung Pondok memiliki keunggulan berupa keragaman budaya dan etnis masyarakat. Keberagaman ini menjadi potensi dalam pengembangan ekonomi kreatif dan kuliner, serta dapat memperkuat daya tarik kawasan sebagai salah satu bagian dari pusat aktivitas ekonomi dan budaya di Kota Padang. Kolaborasi antara pelaku UMKM, masyarakat, dan pemerintah kelurahan menjadi peluang untuk mendorong pengembangan usaha lokal yang lebih produktif dan berkelanjutan.

Data penduduk menunjukkan 1.317 jiwa bekerja sebagai wiraswasta, sehingga sektor kewirausahaan merupakan salah satu basis ekonomi penting masyarakat Kampung Pondok. Pengembangan UMKM dapat diarahkan pada:

- peningkatan kualitas produk;
- digital marketing;
- pembayaran digital;
- pengemasan;
- sertifikasi produk;
- pengembangan kuliner;
- pengurangan sampah usaha;
- penggunaan kemasan ramah lingkungan.

2. Potensi Wisata dan Budaya

Kelurahan Kampung Pondok memiliki potensi wisata dan budaya yang kuat sebagai bagian dari kawasan Kota Tua dan kawasan heritage Kota Padang. Karakter kawasan terbentuk dari perpaduan sejarah perdagangan, keberagaman etnis, bangunan bersejarah, aktivitas ekonomi, serta kehidupan sosial masyarakat yang berlangsung secara turun-temurun. Kawasan ini juga memiliki keterkaitan erat dengan sejarah perkembangan Kota Padang sebagai pusat perdagangan dan interaksi berbagai kelompok masyarakat.

Salah satu potensi unggulan adalah warisan budaya etnis Tionghoa yang menjadi identitas penting Kampung Pondok. Keberadaan Kelenteng See Hin Kiong/Vihara Tri Dharma, berbagai perkumpulan sosial budaya, serta bangunan dan gedung perkumpulan keluarga menjadi bagian dari jejak sejarah dan budaya kawasan. Kesenian Gambang juga merupakan salah satu kesenian khas yang berkembang di Kampung Pondok sebagai hasil perpaduan budaya Tionghoa dengan lingkungan budaya lokal dan berfungsi sebagai media interaksi antarbudaya masyarakat.

Potensi wisata budaya tersebut semakin kuat dengan keberadaan Pasar Tanah Kongsong yang memiliki nilai sejarah sebagai ruang interaksi ekonomi masyarakat, serta kawasan perdagangan dan kuliner di sekitar Jalan Pondok dan Jalan Niaga. Perpaduan aktivitas perdagangan, toko, rumah makan, kafe, kuliner multietnis, dan bangunan lama menjadikan Kampung Pondok memiliki karakter kawasan wisata yang tidak hanya menawarkan objek, tetapi juga pengalaman sejarah, budaya, kuliner, dan kehidupan masyarakat perkotaan.

Keberagaman budaya juga menjadi peluang pengembangan wisata kuliner multietnis. Pemerintah Kota Padang sendiri menempatkan kekayaan kuliner multietnis, termasuk pengaruh budaya Tionghoa di kawasan Kampung Pondok, sebagai salah satu potensi dalam pengembangan ekonomi kreatif dan gastronomi Kota Padang. Pengembangan potensi ini dapat membuka peluang bagi UMKM, pelaku kuliner, usaha jasa, toko, kafe, serta pelaku ekonomi kreatif untuk memperoleh manfaat langsung dari meningkatnya kunjungan wisatawan.

Dengan mengintegrasikan wisata sejarah, budaya Tionghoa, kesenian tradisional, kuliner multietnis, perdagangan kawasan lama, serta koridor Batang Arau, Kelurahan Kampung Pondok memiliki peluang untuk dikembangkan sebagai salah satu destinasi wisata budaya dan ekonomi kreatif unggulan Kota Padang. Pengembangan tersebut perlu diarahkan melalui penataan kawasan, pelestarian bangunan dan tradisi, penguatan UMKM dan kuliner lokal, penyediaan informasi wisata, serta kolaborasi antara

pemerintah, masyarakat, pelaku usaha, komunitas budaya, dan kelompok sadar wisata. Dengan demikian, potensi budaya tidak hanya menjadi warisan yang dilestarikan, tetapi juga dapat menjadi penggerak ekonomi masyarakat dan penguat identitas Kota Padang.

Kampung Pondok tidak hanya memiliki nilai sejarah dan budaya, tetapi juga memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai kawasan wisata budaya, kuliner, dan ekonomi kreatif yang mampu memperkuat identitas sekaligus meningkatkan perekonomian masyarakat Kota Padang.

3. Potensi Peluang Investasi

Kelurahan Kampung Pondok memiliki peluang investasi yang kuat karena berada pada kawasan perkotaan, perdagangan, kuliner, dan Kota Tua Padang yang sedang diarahkan menjadi kawasan wisata dan ekonomi kreatif unggulan.

Beberapa peluang investasi yang dapat dikembangkan antara lain:

- **Ekonomi kreatif dan UMKM digital** – pengembangan marketplace, pemasaran digital, branding, kemasan, dan inkubasi usaha bagi UMKM lokal.
- ▮ **Wisata kuliner dan gastronomi** – pengembangan restoran, kafe, pusat kuliner, dan usaha makanan yang mengangkat kekayaan kuliner multietnis Kampung Pondok.
- ▮ **Kawasan heritage dan wisata budaya** – pengembangan usaha pendukung wisata seperti heritage walking tour, pusat informasi wisata, galeri budaya, souvenir, dan ekonomi kreatif berbasis sejarah kawasan.
- ▮ **Revitalisasi Pasar Tanah Kongs**i – peluang pengembangan kawasan perdagangan, kuliner, kopi, dan produk kreatif berbasis heritage.
- ▮ **Ruang kreatif dan usaha anak muda** – *creative space, coworking space*, studio kreatif, fotografi, desain, dan usaha digital yang mendukung pertumbuhan ekonomi kreatif.
- ▮ **Investasi berbasis kawasan Batang Arau – Kota Tua** – pengembangan fasilitas pendukung wisata, kuliner, perdagangan, dan ruang publik yang terintegrasi.

Arah utama: investasi di Kampung Pondok diarahkan pada “Ekonomi Kreatif – Kuliner – Heritage – UMKM Digital – Pariwisata Budaya” sebagai ekosistem ekonomi yang dapat meningkatkan daya tarik kawasan sekaligus menjadi salah satu penggerak

ekonomi Kota Padang. Pemerintah Kota Padang sendiri sedang mendorong revitalisasi Kota Tua untuk menghidupkan aktivitas budaya, ekonomi kreatif, pariwisata, dan UMKM

Hal ini selaras dengan arah pembangunan Kota Padang yang mendorong pengembangan ekonomi masyarakat melalui sektor perdagangan dan jasa serta industri kreatif dan pariwisata berkelanjutan.

VII.2 PERMASALAHAN PRIORITAS

Dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan mempercepat pembangunan wilayah, Kelurahan Kampung Pondok masih menghadapi beberapa permasalahan yang menjadi perhatian utama. Permasalahan ini bersifat prioritas karena berdampak langsung terhadap kehidupan masyarakat, baik secara sosial, ekonomi, maupun lingkungan.

1. Permasalahan Kependudukan dan Sosial

- Kepadatan penduduk yang tinggi di beberapa RT mengakibatkan keterbatasan ruang terbuka dan lahan pemukiman yang tidak tertata dengan baik.
- Data kependudukan yang belum sepenuhnya valid dan terintegrasi, sehingga menyulitkan dalam perencanaan dan penyaluran bantuan sosial.
- Masih ada warga yang belum memiliki jaminan sosial dan layanan kesehatan, terutama bagi kelompok rentan (lansia, penyandang disabilitas, dan keluarga kurang mampu).

2. Permasalahan Ekonomi

- Masih tingginya tingkat pengangguran dan pekerjaan informal, terutama di kalangan usia muda produktif.
- UMKM belum mendapat dukungan maksimal, seperti akses permodalan, pelatihan, dan pemasaran digital. UMKM di kelurahan Kampung Pondok cukup banyak, tetapi penyerapan tenaga kerja masih didominasi dari luar penduduk Kampung Pondok. Hal ini salah satunya terkait dengan masih kurangnya keterampilan tenaga kerja dari Kampung Pondok.
- Ketergantungan pada sektor usaha kecil skala rumah tangga, yang rentan terhadap guncangan ekonomi dan tidak berkelanjutan tanpa pembinaan.

VII.3 REKOMENDASI UMUM

1. Bidang Lingkungan dan Tata Ruang

- Implementasi konsep kampung vertikal dan penataan permukiman kumuh untuk memperbaiki ventilasi, menambah ruang terbuka hijau, dan mengurangi risiko banjir.

Kampung vertikal adalah pendekatan penataan kawasan padat (kumuh) dengan mengoptimalkan ruang secara vertikal untuk meningkatkan kualitas hunian, menyediakan ruang terbuka hijau (RTH), dan meningkatkan akses fasilitas publik. Pendekatan ini sangat relevan untuk wilayah seperti Kampung Pondok yang memiliki kepadatan tinggi, keterbatasan lahan, dan kebutuhan penataan kawasan kumuh.

- Pengembangan zona komunitas: lahan bermain anak, kebun komunitas, ruang interaksi sosial.

2. Pengelolaan Sampah & Lingkungan Hidup

- Jadikan program “Padang Rancak” sebagai program rutin dengan perluasan ke RW-RW lain serta stimulus pro-lingkungan (berupa barter sampah dengan sembako, edukasi, dan pelatihan pemilahan sampah).
- Buat sistem kebun kompos terintegrasi sebagai wadah edukasi dan sumber pupuk organik komunitas.

3. Pemberdayaan dan Mediasi Sosial

- Optimalisasi peran “Palanta Mediasi” dengan melatih mediator lokal berbasis kearifan lokal, agar menjadi pusat resolusi konflik komunitas dan pendorong kohesi sosial. "Palanta Mediasi" adalah inovasi lokal dari Kelurahan Kampung Pondok yang berfungsi sebagai wadah penyelesaian konflik non-litigasi (tanpa pengadilan), berbasis adat dan budaya lokal Minangkabau, serta pendekatan kekeluargaan.
- Perluas ruang mediasi ke isu remaja (misalnya kenakalan remaja, seks bebas) secara kolaboratif bersama PKK, tokoh agama, dan Karang Taruna

4. Pendidikan & Pembinaan Remaja

- Perkuat kegiatan pendidikan nonformal seperti kursus keterampilan, bimbingan belajar, dan kegiatan positif di bawah naungan karang taruna dan lembaga masyarakat lainnya
- Sinergikan upaya pencegahan kenakalan remaja dengan program mediasi dan pendekatan orang tua.

5. Partisipasi Komunitas & Perencanaan

- Terus maksimalkan koordinasi dan partisipasi masyarakat melalui Rakorbang sebagai praktik demokrasi partisipatif yang telah terbukti efektif
- Dorong pembentukan forum warga untuk menyampaikan aspirasi pembangunan secara berkelanjutan.

6. Peningkatan Sarana Publik & Kesehatan

- Kajian peningkatan fasilitas pendidikan (misalnya tambahan ruang kelas atau renovasi sekolah yang kekurangan).
- Tingkatkan akses layanan kesehatan dengan mendorong praktik dokter, gigi, dan klinik keliling agar lebih merata.

PENUTUP

KESIMPULAN UMUM

Kelurahan Kampung Pondok merupakan salah satu kelurahan di Kecamatan Padang Barat, Kota Padang, yang memiliki karakteristik wilayah padat penduduk dengan luas terbatas dan tingkat urbanisasi yang tinggi. Meski menghadapi tantangan seperti keterbatasan lahan, kepadatan permukiman, dan potensi kawasan kumuh, kelurahan ini menunjukkan kapasitas sosial dan kelembagaan yang kuat dalam mengelola pembangunan berbasis partisipasi masyarakat.

Berbagai inovasi telah menjadi keunggulan kelurahan ini, seperti Palanta Mediasi untuk penyelesaian konflik sosial secara damai dan Padang Rancak yang mendorong pengelolaan sampah berbasis komunitas. Selain itu, perencanaan penataan ruang melalui pendekatan kampung vertikal menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kualitas permukiman warga secara berkelanjutan.

Keberhasilan Kampung Pondok dalam membangun sinergi antara pemerintah kelurahan, tokoh masyarakat, lembaga kemasyarakatan, serta partisipasi aktif warga menjadikannya sebagai contoh kelurahan yang progresif, adaptif, dan berdaya saing dalam menghadapi dinamika pembangunan kota. Dengan potensi sosial, kepemimpinan yang inovatif, dan keterlibatan masyarakat yang tinggi, Kampung Pondok memiliki peluang besar untuk menjadi pusat pengembangan kawasan urban yang ramah lingkungan, inklusif, dan berbasis nilai-nilai lokal.

LAMPIRAN



Badan Pusat Statistik

METADATA STATISTIK
VARIABEL

MS-Var

Nama Kegiatan

Profil Kelurahan Kubu Marapalam 2025

Kode Kegiatan
(disi oleh petugas)

Penyelenggara

Instansi : Kelurahan Kubu Marapalam

Unit Kerja Eselon I :

Unit Kerja Eselon II :

Unit Kerja Eselon III :

No.	Nama Variabel	Alias	Konsep	Definisi	Referensi Pemilihan	Referensi Waktu	Tipe Data	Klasifikasi Isian	Aturan Validasi	Kalimat Pertanyaan	Apakah Kolom (2) Dapat Diisi? (Ya/Tidak)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1	Jumlah Penduduk	Penduduk	Jumlah Penduduk	Banyaknya orang yang mendiami suatu wilayah dalam kurun 1 tahun atau yang berencana tinggal lebih dari satu tahun dan melaporkan domisilinya	Undang undang nomor 24 tahun 2013	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jumlah Penduduk	1
2	Jumlah Penduduk Menurut Jenis Kelamin	Jenis Kelamin	Banyaknya Penduduk yang diklasifikasikan menurut jenis kelamin laki-laki dan perempuan	Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin adalah jumlah penduduk yang dikategorikan berdasarkan kelompok jenis kelamin (Laki-Laki dan Perempuan)	Undang undang nomor 24 tahun 2013	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jenis Kelamin	1
3	Jumlah KK	KK	Banyaknya Kepala keluarga	Jumlah dari seorang yang bertanggung jawab di dalam keluarga dan tertera sebagai Kepala keluarga dalam Kartu Keluarga (KK)	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Banyaknya KK	1
4	Jumlah Penduduk menurut status belajar	-	Banyaknya penduduk usia 15-64 tahun menurut jenjang pendidikan	Jumlah Penduduk Usia 15-64 tahun yang diklasifikasikan menurut pendidikan yang ditemuikan yakni: Tidak tamat SD, Tamat SD sederajat, Tamat SMP sederajat, Tamat SMA sederajat dan tamat Akademi/Perguruan Tinggi	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jenis Pekerjaan Penduduk?	1
5	Jumlah penduduk Usia Kerja Menurut Pendidikan	-	Banyaknya penduduk usia 15-64 tahun menurut jenjang pendidikan	Jumlah Penduduk Usia 15-64 tahun yang diklasifikasikan menurut pendidikan yang ditemuikan yakni: Tidak tamat SD, Tamat SD sederajat, Tamat SMP sederajat, Tamat SMA sederajat dan tamat Akademi/Perguruan Tinggi	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Umur	1
6	Penduduk Berdasarkan 6 Jenis Pekerjaan Tertinggi	-	Banyaknya penduduk menurut jenis pekerjaan dominan	Banyaknya penduduk menurut jenis pekerjaan dominan	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jenis Pekerjaan	1
7	Jumlah Industri Kecil dan menengah menurut jenis industri	-	Banyaknya unit usaha yang diklasifikasikan sebagai UMK	Mengapa jumlah unit usaha yang diklasifikasikan berdasarkan skala usahanya kecil dan menengah baik perorangan maupun badan usaha.	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jumlah Pekerja	1
8	Jumlah penduduk disabilitas	Disabilitas	Banyaknya penduduk penyandang disabilitas dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu	Jumlah Penduduk yang mengalami keterbatasan fisik, intelektual, mental, dan/atau sensorik dalam jangka waktu lama yang dalam berinteraksi dengan lingkungan dapat mengalami hambatan dan kesulitan untuk berpartisipasi secara penuh dan efektif dengan warga negara lainnya berdasarkan kesamaan hak.	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Apakah ada penduduk yang mengalami disabilitas	1
9	Jumlah sarana dan prasarana	Sarpras	Banyaknya sarana dan prasarana yang tersedia dalam suatu wilayah dalam kurun waktu tertentu	Sarana adalah segala sesuatu yang dapat dipakai sebagai alat dalam mencapai maksud dan tujuan. Prasarana adalah segala sesuatu yang merupakan penunjang utama terlaksananya suatu proses. Sarana digunakan untuk benda yang bergerak dan prasarana untuk benda yang tidak bergerak.	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jumlah Sarana dan Prasarana	1
10	Jumlah prasarana kebersihan	Prasarana Kebersihan	Banyaknya prasarana kebersihan dalam suatu wilayah tertentu dalam kurun waktu tertentu	Prasarana kebersihan adalah semua fasilitas fisik yang dibangun dan disediakan untuk mendukung tercapainya lingkungan yang bersih, sehat, dan layak huni.	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Jumlah Prasarana Kebersihan	1
11	Jumlah penduduk menurut kelompok usia	Kelompok Usia	Banyaknya penduduk menurut usia yang ditentukan	Jumlah penduduk yang diklasifikasikan menurut kelompok umur 7-18 tahun, 19-56 tahun dan 56 tahun ke atas	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	-	1
12	Pemanfaatan lahan	Lahan	Pemanfaatan lahan wilayah administratif dalam kurun waktu tertentu	Pemanfaatan lahan merujuk pada bentuk penggunaan suatu bidang tanah berdasarkan fungsi dan tujuan tertentu yang ditetapkan oleh kebijakan tata ruang atau kondisi aktual di lapangan. Kategori pemanfaatan lahan meliputi: lahan tidak terbatas pada, lahan sawah, lahan kering, lahan basah, hutan, dan fasilitas umum	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	Pemanfaatan lahan	1
13	Batas wilayah kelurahan		Batas wilayah kelurahan	Batas wilayah kelurahan adalah garis pemisah yang secara administratif membatasi suatu kelurahan dengan kelurahan lain, desa, atau wilayah administratif lainnya yang ditetapkan secara resmi oleh pemerintah. Batas ini digunakan sebagai acuan dalam penyelenggaraan pemerintahan, pelayanan publik, statistik wilayah, dan perencanaan pembangunan.	-	Tahunan	Kuantitatif	-	-	-	1

Padang, 7 Agustus 2025

Mengotahai,
Lurah Kelurahan Kubu Marapalam


HANUSMAN
NIP. 19730217199032001



Badan Pusat Statistik

MS-Ind

METADATA STATISTIK
INDIKATOR

Keterangan Kegiatan Statistik

Nama Kegiatan

Kode Kegiatan (disi oleh pelugas)

Profil Kelurahan Kubu Marapalam 2025

Penyelenggara

Instansi : Kelurahan Kubu Marapalam

Unit Kerja Eselon I :

Unit Kerja Eselon II :

Unit Kerja Eselon III :

No.	Nama Indikator	Konsep	Definisi	Interpretasi	Metode/Rumus Penghitungan	Ukuran	Satuan	Klasifikasi Penyajian	Jika Kolom (10) berkode 1		Jika Kolom (10) berkode 2			Level Estimasi	Jika Kolom (2) Dapat Diakses Umum?	
									Ya	Tidak	Publikasi Ketersediaan	Nama	Kegiatan Penghasil		Kode Keg. (disi pelugas)	Nama
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1	Rasio Jenis Kelamin	Perbandingan antara jumlah penduduk laki-laki dan perempuan	Angka yang menunjukkan jumlah penduduk laki-laki dengan jumlah penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya, rasio jenis kelamin dinyatakan dalam jumlah penduduk laki-laki per 100 penduduk perempuan	Jika rasio jenis kelamin diatas 100 menunjukkan lebih penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan	$RJK = \frac{\text{Rasio jenis kelamin}}{\text{Jumlah penduduk laki-laki}} \times 100$	Persentase	Persen	-	2	-	-	Pendataan Penduduk	-	Pendataan Penduduk	Kelurahan	1
2	Laju Pertumbuhan Penduduk	Percepatan pertumbuhan dan pengurangan penduduk dalam suatu periode tertentu	Angka yang menunjukkan rata-rata pertambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu. Laju pertumbuhan penduduk merupakan salah satu indikator yang berguna untuk melihat kecenderungan dan memproyeksikan jumlah penduduk di masa depan.	Menunjukkan seberapa cepat jumlah penduduk bertambah atau berkurang dalam suatu periode dan wilayah tertentu biasanya dinyatakan dalam persen per tahun	$PL = \frac{\text{Jumlah penduduk pada tahun } t - \text{Jumlah penduduk tahun dasar } (t_0)}{\text{Jumlah penduduk tahun dasar } (t_0)} \times 100$	Persentase	persen		2			Pendataan Penduduk	-	Pendataan Penduduk	Kelurahan	1
3	Rata-rata Harga bahan pokok dan penting	Haiga Eceran	Perubahan harga rata-rata suatu komoditas per satuan tertentu di antara dua periode waktu terhadap periode awal tengah waktu tersebut.	enaikan / penurunan harga tiap komoditas dibandingkan dengan bulan sebelumnya	$\text{Persentase Perubahan Harga Rata-Rata} = \frac{\text{Harga rata-rata periode } (t) - \text{Harga rata-rata periode } (t-1)}{\text{Harga rata-rata periode } (t-1)} \times 100$	Persentase	persen	Komoditas	2			Survei		Survei Bapokting Dinas Perdagangan Kota Padang	Kelurahan	1

Padang - 07 Agustus ###

Mengetahui,

Kelurahan Kubu Marapalam

HANDASARY

NIP. 907302171993032001



Kelurahan Kampung Pondok **kecamatan Padang Barat, Kota Padang**